

Hubungan antara *Reading Fluency* dengan Prestasi Belajar pada Anak Kelas 1 SD di Kecamatan Nguntoronadi

Riska Wulandari¹, Dewi Tirtawati*²

^{1,2}Jurusan Terapi Wicara, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

*Korespondensi: e-mail: tirtad80@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Kemampuan *Reading Fluency* biasa digunakan sebagai salah satu komponen dalam skrining intervensi dini pada anak kelas 1 sampai 6. *Reading Fluency* juga dapat dinilai untuk memonitor perkembangan siswa yang memiliki resiko gangguan membaca (Reschly *et al*, 2009). Bahkan lebih jauh lagi dapat dikatakan bahwa *reading fluency* (kelancaran membaca) yang baik merupakan salah satu kunci sukses untuk masa yang akan datang. Jadi dapat dikatakan bahwa kelancaran membaca yang baik pada diri seseorang merupakan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “hubungan antara *reading fluency* dengan prestasi belajar belajar pada anak kelas 1 SD di Kecamatan Nguntoronadi”. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* sehingga dihasilkan sampel sejumlah 47 responden anak kelas 1 SD Kecamatan Nguntoronadi. Data dalam penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat. Uji statistik yang digunakan yaitu menggunakan uji *Spearman Rank*. **Hasil:** Hasil uji analisis hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan bahasa ekspresif menunjukkan bahwa $p = 0.000$ (H_a diterima) dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0.860$ yang menunjukkan hubungan antara kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori sangat kuat dengan arah positif. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *reading fluency* dengan prestasi belajar.

Kata kunci: *Reading Fluency*, Prestasi Belajar, Anak Sekolah Dasar

Abstract

Background: Reading Fluency ability is commonly used as a component in early intervention screening in grades 1 to 6. Reading Fluency can also be assessed to monitor the development of students who are at risk of reading disorders (Reschly *et al*, 2009). Even further, it can be said that good reading fluency is one of the keys to success for the future. So it can be said that a person's good reading fluency is a contribution to student achievement. **Objectives:** This study aims to determine "the relationship between reading fluency and learning achievement in grade 1 elementary

school children in Nguntoronadi District". **Methods:** This research is a quantitative research with a cross sectional study design. The sampling technique used the Slovin formula so as to produce a sample of 47 respondents from 1st grade elementary school students, Nguntoronadi District. The data in this study were analyzed by univariate and bivariate. The statistical test used is the Spearman Rank test. **Results:** The test results of the analysis of the relationship between family support and expressive language skills show that $p = 0.000$ (H_a is accepted) with a correlation coefficient of $r = 0.860$ which indicates the relationship between the two variables is included in the very strong category with a positive direction. **Conclusion:** Based on the results of the data analysis it can be concluded that there is a significant relationship between reading fluency and learning achievement.

Keywords: *Reading Fluency, Learning Achievement, Elementary School Children*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan hampir semua mata pelajaran dapat dipelajari melalui membaca, demikian juga dalam kehidupan di masyarakat, perbuatan membaca banyak ditemukan, baik untuk kepentingan studi, mendapat informasi maupun kepentingan rekreasi Fathia Rosyida, (2018). Kemampuan membaca berkaitan erat dengan anak usia sekolah, terdapat istilah anak usia sekolah dalam memulai pendidikan formal. Istilah tersebut memiliki arti anak-anak yang dianggap sudah mulai mampu bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan dengan orangtua mereka, teman sebaya dan orang lain. Usia sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu (Wong et al., 2014).

Reading Fluency (kelancaran membaca) ditentukan oleh kesanggupan pembaca mengenai kata-kata, artinya pembaca harus dapat menghubungkan tulisan dengan maknanya, dari hasil penelitian ternyata bahwa konteks yang bermakna dapat mempercepat pengenalan (Suciati, 2013). Kemampuan *Reading Fluency* biasa digunakan sebagai salah satu komponen dalam skrining intervensi dini pada anak kelas 1 sampai 6. *Reading Fluency* juga dapat dinilai untuk memonitor perkembangan siswa yang memiliki resiko gangguan membaca (Reschly et al, 2009).

Kemampuan *Reading Fluency* biasa digunakan sebagai salah satu komponen dalam skrining intervensi dini pada anak kelas 1 sampai 6. *Reading Fluency* juga dapat dinilai untuk memonitor perkembangan siswa yang memiliki resiko gangguan membaca (Reschly et al, 2009). Menurut teori perkembangan Kognitif Piaget, (2012) dikutip dalam Fatimah Ibda, (2015) siswa kelas I SD termasuk dalam tahap operasional konkret (*concrete operational stage*) yang berlangsung dari usia 7 sampai 11 tahun. Santrock (2011) mengatakan bahwa pada tahap ini sebagian besar anak memperlihatkan kemajuan yang dramatis dalam mempertahankan dan mengendalikan atensi. Atensi atau perhatian merupakan

salah satu fungsi kognitif yang terlibat saat proses membaca. Selain itu, pada usia 7 tahun anak mengalami peningkatan memori jangka pendek (*short term memory*) meskipun tidak berlangsung sebanyak ketika anak usia pra operasional (usia 2-7 tahun). Dalam konteks membaca, memori jangka pendek berguna dalam mengingat rangkaian huruf dan bunyi huruf, demikian juga dalam proses mengeja kata. Dengan demikian, maka sesuai dengan perkembangannya pada usia ini siswa dapat menguasai kemampuan membaca dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka diketahui bahwa *reading fluency* merupakan salah satu komponen terpenting dalam menilai kemampuan membaca pada anak. *Reading fluency* (kelancaran membaca) yang baik pada diri seseorang akan memberikan peluang untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Bahkan lebih jauh lagi dapat dikatakan bahwa *reading fluency* (kelancaran membaca) yang baik merupakan salah satu kunci sukses untuk masa yang akan datang. Jadi dapat dikatakan bahwa kelancaran membaca yang baik pada diri seseorang merupakan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik dan ingin meneliti tentang “Hubungan Antara *Reading Fluency* dengan Prestasi Belajar Pada Anak kelas 1 SD di Kecamatan Nguntoronadi” Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. *Cross sectional study* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antara paparan atau risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya (Arikunto, 2013).

Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan studi dokumen. Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu menghitung distribusi frekuensi, presentasi dari semua variabel yakni yang terdiri dari *reading fluency* dan prestasi belajar. Sedangkan analisis bivariat penelitian ini menganalisis terhadap dua variabel (*reading fluency* dengan prestasi belajar) yang diduga berhubungan atau korelasi dengan melakukan uji normalitas data mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Hasil menunjukkan variabel tidak berdistribusi normal maka menggunakan Uji *Spearman Rank*. (Setyawan, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di 4 Sekolah Dasar Negeri yang berada pada wilayah Kecamatan Nguntoronadi yaitu (SDN 2 Kedungrejo, SDN Krapyak, SDN 1 Kulurejo, SDN 2 Kulurejo). Nguntoronadi adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Kecamatan ini di sebelah barat berbatasan dengan Waduk Gajah Mungkur. Luas Wilayah 8.040.5175 ha Wonogiri. Wilayah administrasi terdiri dari 2 Kelurahan, 9 Desa, 72 RW dan 188 RT. Jarak 28 kilometer sebelah selatan Kota Wonogiri. Ketinggian 150

meter dari permukaan air laut. Hasil pertanian antara lain padi, padi gogo, jagung, ubi kayu, kacang tanah, dan kedelai.

Terdapat 21 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Nguntoronadi dengan jumlah siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 yaitu 1.448 siswa. Pada penelitian ini menggunakan sampel anak kelas 1 dengan jumlah populasi sebanyak 57 siswa dengan sampel 47 responden. Jumlah siswa kelas 1 berjenis kelamin laki-laki yaitu 26 siswa dan perempuan yaitu 21 siswa.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung jenis datanya. Pada umumnya dalam penelitian univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

- a. Distribusi Frekuensi Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Anak Kelas 1 SD di Kecamatan Nguntoronadi

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	26	55.3%
Perempuan	21	44.7%
Total	47	100%

Sumber: Data primer (diolah dengan SPSS versi.25), 2022

Berdasarkan data jenis kelamin diperoleh dari studi dokumen biodata siswa dari guru kelas. Distribusi frekuensi jenis kelamin responden diperoleh jumlah sampel perempuan 21 responden (44.7%) dan jumlah sampel laki-laki 26 responden (55.3%).

- b. Distribusi Frekuensi Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Peneliti membagi menjadi dua kategori usia yaitu 7 tahun dan 8 tahun. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia anak kelas 1 SD di Kecamatan Nguntoronadi.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pada Anak Kelas 1 SD di Kecamatan Nguntoronadi

Usia	Frekuensi	%
7 tahun	21	44.7%
8 tahun	26	55.3%
Total	47	100%

Sumber: Data primer (diolah dengan SPSS versi.25), 2022

Distribusi usia responden didistribusikan seperti pada tabel 4.2. Data usia diperoleh dari studi dokumen biodata siswa dari guru kelas. Distribusi frekuensi usia responden diperoleh jumlah sampel berusia 7 tahun sejumlah 21 responden dengan presentasi (44.7%) dan jumlah sampel berusia 8 tahun 26 responden (55.3%).

c. Distribusi Frekuensi Gambaran Kemampuan *Reading Fluency*

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kemampuan *Reading Fluency* Anak Kelas 1 SD di Kecamatan Nguntoronadi

Nilai <i>Reading Fluency</i>	Frekuensi	%
6-19	16	34%
20-29	9	19%
31-51	9	19%
53-74	13	28%
Total	47	100%

Sumber: Data primer (diolah dengan SPSS versi.25), 2022

Dari tabel 3 distribusi frekuensi kemampuan *reading fluency* diperoleh nilai 6 sampai 19 sebanyak 16 responden (34%), nilai 20 sampai 29 sebanyak 9 responden (19%), nilai 31 sampai 51 sebanyak 9 responden (19%), dan nilai 53 sampai 74 sebanyak 13 responden (28%).

d. Distribusi Frekuensi Gambaran Prestasi Belajar

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prestasi Belajar Anak Kelas 1 SD di Kecamatan Nguntoronadi

Nilai Rata-Rata PAS	Frekuensi	%
61-70	0	0 %
71-80	30	63.8 %
81-90	16	36.2 %
91-100	1	2.1%
Total	47	100%

Sumber: Data primer (diolah dengan SPSS versi.25), 2022

Dari tabel 4 distribusi frekuensi prestasi belajar diperoleh nilai 61 sampai 70 sebanyak 0 responden (0%), nilai 71 sampai 80 sebanyak 30 responden (63.8%), nilai 81 sampai 90 sebanyak 16 responden (36.2%), dan nilai 91 sampai 100 sebanyak 1 responden (2.1%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *reading fluency* kemudian variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Karena data yang diperoleh variabel bebas dan variabel terikat adalah skala rasio, hasil tes merupakan data numerik, maka dilakukan uji normalitas dilakukan terlebih dahulu untuk menentukan jenis analisis yang manakah yang harus digunakan dalam menguji hipotesis penelitian, jika hasil data tersebut berdistribusi normal maka menggunakan uji *Pearson Product Moment*, namun jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *Sperman Rank*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Normalitas Data Shapiro-Wilk

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai <i>Reading Fluency</i>	.136	47	.029	.898	47	.001
Hasil Penilaian Akhir Semester 1	.143	47	.018	.907	47	.001

Sumber: Data primer (diolah dengan SPSS versi.25), 2022

Uji normalitas data dengan jumlah sampel > 50 menggunakan hasil dari *Uji Shapiro-Wilk* diketahui bahwa nilai signifikasi (p) untuk variabel kemampuan *reading fluency* adalah 0.001 dan prestasi belajar adalah 0.001, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal dikarenakan $p < 0.05$. Maka analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan uji analisis *Spearman Rank*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Uji Hipotesis Hasil Analisis Data Hubungan antara *Reading Fluency* dengan Prestasi Belajar

Variabel	Nilai <i>Reading Fluency</i>
Hasil Penilaian Akhir Semester 1	$p = 0.000$ $r = 0.860$ $n = 47$

Sumber: Data primer (diolah dengan SPSS versi.25), 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa uji statistic korelasi menggunakan analisis *Spearman Rank* pada variable kemampuan *reading fluency* dan prestasi belajar pada anak kelas 1 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Nguntoronadi di peroleh p value atau nilai $p = 0.000$ ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti. Ada korelasi atau berhubungan antara *reading fluency* dengan prestasi belajar pada anak kelas 1 sekolah dasar di Kecamatan Nguntoronadi. Besar korelasi atau kuatnya hubungan tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r) = 0.860 yang berarti sangat kuat dengan mempunyai

arah korelasi positif yang bermakna searah atau semakin besar atau meningkat nilai satu variabel, maka semakin besar atau meningkat pula nilai variabel yang lain, dan sebaliknya.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan anatara *reading fluency* dengan prestasi belajar pada anak kelas 1 sekolah dasar negeri di Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini dilaksanakan di 4 sekolah dasar negeri yaitu SDN 2 Kedungrejo, SDN Krapyak, SDN 1 Kulurejo, dan SDN 2 Kulurejo.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya. Sampel pada penelitian ini sebanyak 47 responden dari usia 7 tahun sampai 8 tahun. Variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini menggunakan skala data rasio.

1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS, diketahui bahwa gambaran jenis kelamin dari 47 responden yang sudah diteliti memiliki karakteristik jenis kelamin terdiri dari jenis kelamin laki-laki berjumlah 26 responden 55,3% dan perempuan 21 responden 44,7%.

2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS, diketahui bahwa gambaran usia dari 47 responden yang sudah diteliti memiliki karakteristik usia terdiri dari usia 7 tahun berjumlah 21 responden atau 44,7% dan 8 tahun berjumlah 26 responden atau 55,3%.

3. Gambaran Kemampuan *Reading Fluency* Pada Anak kelas 1 di Kecamatan Nguntoronadi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS, diketahui bahwa kemampuan *reading fluency* diperoleh nilai 6 sampai 19 sebanyak 16 responden (34%), nilai 20 sampai 29 sebanyak 9 responden (19%), nilai 31 sampai 51 sebanyak 9 responden (19%), dan nilai 53 sampai 74 sebanyak 13 responden (28%).

Reading Fluency (kelancaran membaca) ditentukan oleh kesanggupan pembaca mengenai kata-kata, artinya pembaca harus dapat menghubungkan tulisan dengan maknanya, dari hasil penelitian ternyata bahwa konteks yang bermakna dapat mempercepat pengenalan (Suciati, 2013).

Kemampuan *Reading Fluency* biasa digunakan sebagai salah satu komponen dalam skrining intervensi dini pada anak kelas 1 sampai 6. *Reading Fluency* juga dapat dinilai untuk memonitor perkembangan siswa yang memiliki resiko gangguan membaca (Reschly *et al*, 2009).

Kemampuan *Reading Fluency* biasa digunakan sebagai salah satu komponen dalam skrining intervensi dini pada anak kelas 1 sampai 6. *Reading Fluency* juga dapat dinilai untuk memonitor perkembangan siswa yang memiliki resiko gangguan membaca (Reschly *et al*, 2009).

4. Gambaran Prestasi Belajar Pada Anak kelas 1 di Kecamatan Nguntoronadi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS, diketahui bahwa prestasi belajar diperoleh nilai 61 sampai 70 sebanyak 0 responden (0%), nilai 71 sampai 80 sebanyak 30 responden (63.8%), nilai 81 sampai 90 sebanyak 16 responden (36.2%), dan nilai 91 sampai 100 sebanyak 1 responden (2.1%).

5. Hubungan antara Reading Fluency dengan Prestasi Belajar Pada Anak Kelas 1 SD di Kecamatan Nguntoronadi.

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara hubungan reading fluency dengan prestasi belajar pada anak kelas 1 SD di Kecamatan Nguntoronadi, nilai p sebesar 0.000 ($p < 0.05$), serta dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,860 yang menunjukkan kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut masuk kedalam kategori sangat kuat dengan arah positif

Menurut teori perkembangan Kognitif Piaget, (2012) dikutip dalam Fatimah Ibda, (2015) siswa kelas I SD termasuk dalam tahap operasional konkret (*concrete operational stage*) yang berlangsung dari usia 7 sampai 11 tahun. Santrock (2011) mengatakan bahwa pada tahap ini sebagian besar anak memperlihatkan kemajuan yang dramatis dalam mempertahankan dan mengendalikan atensi. Atensi atau perhatian merupakan salah satu fungsi kognitif yang terlibat saat proses membaca. Selain itu, pada usia 7 tahun anak mengalami peningkatan memori jangka pendek (*short term memory*) meskipun tidak berlangsung sebanyak ketika anak usia pra operasional (usia 2-7 tahun). Dalam konteks membaca, memori jangka pendek berguna dalam mengingat rangkaian huruf dan bunyi huruf, demikian juga dalam proses mengeja kata. Dengan demikian, maka sesuai dengan perkembangannya pada usia ini siswa dapat menguasai kemampuan membaca dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka diketahui bahwa *reading fluency* merupakan salah satu komponen terpenting dalam menilai kemampuan membaca pada anak. *Reading fluency* (kelancaran membaca) yang baik pada diri seseorang akan memberikan peluang untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Bahkan lebih jauh lagi dapat dikatakan bahwa *reading fluency* (kelancaran membaca) yang baik merupakan salah satu kunci sukses untuk masa yang akan datang. Jadi dapat dikatakan bahwa kelancaran membaca yang baik pada diri seseorang merupakan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan penelitian tentang hubungan antara *reading fluency* dengan prestasi belajar pada anak kelas 1 SD di Kecamatan Nguntoronadi dapat disimpulkan sebagai berikut: Gambaran *reading fluency* pada anak kelas 1 SD di Kecamatan Nguntoronadi diketahui bahwa kemampuan *reading fluency* diperoleh nilai 6 sampai 19 sebanyak 16 responden (34%), nilai 20 sampai 29 sebanyak 9 responden (19%), nilai 31 sampai 51 sebanyak 9 responden (19%), dan

nilai 53 sampai 74 sebanyak 13 responden (28%). Gambaran prestasi belajar pada anak kelas 1 SD di Kecamatan Nguntoronadi diketahui bahwa diperoleh nilai 61 sampai 70 sebanyak 0 responden (0%), nilai 71 sampai 80 sebanyak 30 responden (63.8%), nilai 81 sampai 90 sebanyak 16 responden (36.2%), dan nilai 91 sampai 100 sebanyak 1 responden (2.1%). Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara *reading fluency* dengan prestasi belajar pada anak kelas 1 SD di Kecamatan Nguntoronadi menunjukkan nilai p sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Dan Koefisien korelasi (r) sebesar 0.860 yang menunjukkan kekuatan hubungan antara *reading fluency* dengan prestasi belajar pada anak kelas 1 SD di Kecamatan Nguntoronadi masuk ke dalam kategori kuat dengan arah positif. *Reading fluency* merupakan salah satu komponen terpenting dalam menilai kemampuan membaca pada anak. *Reading fluency* (kelancaran membaca) yang baik pada diri seseorang akan memberikan peluang untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Bahkan lebih jauh lagi dapat dikatakan bahwa *reading fluency* (kelancaran membaca) yang baik merupakan salah satu kunci sukses untuk masa yang akan datang. Jadi dapat dikatakan bahwa kelancaran membaca yang baik pada diri seseorang merupakan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto & Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisandi & Deni. (2011). *Kumpulan metode pembelajaran* (online). Diakses dari: <http://arisandi.com/kumpulan-metode-pembelajaran>.
- Akhadiah. (2014). *Strategi Pembelajaran Membaca*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dardjowidjojo, S. (2003). *Psikolinguistik: Pengantar pemahaman bahasa manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Depdikbud. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depkes, (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dharma, Y. dan Hillyard (penyadur). (2004). *Gangguan-gangguan Komunikasi pada Disfungsi Hemisfer Kanan dan Pemeriksaan Komunikasi Hemisfer Kanan (PKHK)*. Jakarta : Djambatan.
- Hasbrouck, J., & Tindal, G. (2006). Oral reading fluency norms: A valuable assessment tool for reading teachers. *International Reading Association* (pp. 636–644) doi:10.1598/RT.59.7.3

- Hasbrouck, J. & Tindal, G. (2017). An update to compiled ORF norm. Technical Report No. 1702). Eugene, OR. Behavioral Research and Teaching, University of Oregon.
- Hidayat, I. N. (2013). Pengaruh Teknik Repeated Reading terhadap Kemampuan Reading Fluency pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6 (1), 766-775. Available at: <http://www.scholar.google.com/scholar>.
- Juel, F. (2014). *Understanding reading*. Third Edition. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- KBBI. (2017). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/dengan> [Diakses 2 Juni 2021].
- KBBI. (2017). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/dengan> [Diakses 2 Juni 2021].
- Kumara dan Robbins S.L. (2015). *Buku Ajar Patologi. Edisi 7; Ahli Bahasa*, Brahm U, Pendt ; editor Bahasa Indonesia, Huriawati Hartanto, Nurwany Darmaniah, Nanda Wulandari. -ed.7-Jakarta: EGC.
- Kuhn, M. R., et al. (2010). Aligning Theory and Assessment of Reading Fluency: Automaticity, prosody, and Definitions of Fluency. *Reading Research Quarterly*, 45(2), 230-251. Available at: <http://dx.doi.org/10.1598/RRQ.45.2.4>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurbiana. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Nuttall, Christine. (2000). *Teaching Reading Skills in foreign language*. Oxford: Macmillan Education.
- Nursalam. (2014). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta, Salemba Medika.
- Nuttall, Christine. (2014). *Teaching Reading Skills in foreign language*. Oxford: Macmillan Education.
- Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018. Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rasinski, T. (2005). Reading Fluency Instruction: Moving Beyond Accuracy, Automaticity, and Prosody. *The Reading Teacher* 59 (7):704-706. DOI:10.1598/RT.59.7.10

- Reschly A.L., et al. (2009). curriculum-based measurement oral reading as an indicator of reading achievement: meta-analysis of the correlation evidence. *J Sch Psychol*, 47(6): 427-69. DOI: 10.1016/j.jsp.2009.07.001.
- Rosyida, F. (2018). Pengaruh Kemampuan Membaca Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5 (1), 23-30. Available at: <http://www.scholar.google.com/scholar>.
- Samuels, S. J. (2006). *Toward a Model of Reading Fluency*. Dalam Farstrup, A. E. & Samuels, S. J. *What Research Has to Say About Fluency Instruction*, 3rd Ed. International Reading Association.
- Samuel., S. J. (2014). *The Method of Repeated Reading*. The Reading Teacer.
- Santrock, John W. (2004). *Psikologi Pendidikan, Edisikedua*. Alih Bahasa: Tri Wibowo BS. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Setyawan, D. A. (2022). *Buku Ajar Statistika Kesehatan: Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian* (A. B. Astuti & W. Setyaningsih (eds.); Issue Maret). Tahta Media Group. [http://poltekkes-solo.ac.id/cni-content/uploads/modules/attachments/20220422105114-11-eBOOK STATISTIKA KESEHATAN-Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian-Dodiet_compressed.pdf](http://poltekkes-solo.ac.id/cni-content/uploads/modules/attachments/20220422105114-11-eBOOK%20STATISTIKA%20KESEHATAN-Analisis%20Bivariat%20Pada%20Hipotesis%20Penelitian-Dodiet_compressed.pdf)
- Shanahan, T. (2005). *The National Reading Panel Report*. Practical Advice for Teachers. Learning Point Associates. Available at: <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED489535.pdf>
- Soetjiningsih. (2013). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
- Suciati dan Prasetya Irawan. (2013). *Teori Belajar Dan Motivasi, Cetakan Kelima*. Jakarta ; PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung : Alfabeta.
- Shipley, K. G. & McAfee, J. G. (2015). *Assesment in speech-language pathology: a reasource Manual-5th Edition*. Boston :Cangage Learning
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tampubolon, D.P. (2012). *"Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Penerbit Angkasa.
- Tarigan, H.G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : penerbit Angkasa.
- Vacca, Richard. (2013). *Content Area Reading*. London Scott, Foresman And Company.

- Wong, D, et al. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Volume 1. Jakarta: EGC
- Wolf, M. (2008). *Proust and the squid: the story and science of the reading brain*. New York: HarperCollins Publisher.
- Wulan. (2015). The Role Of Intelligence, Vocabulary Knowledge, Attitudes And Interest On Children Reading Comperhension.
- Yusuf. (2013). *Membaca Cepat dan Efektif*. Malang: Sinar Baru.